

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Eva Wakhid Diyanto
NIM : 5201409033
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah MAN KENDAL

Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag

Drs. H. Kasnawi, M.Ag

NIP. 197103041999031003

NIP. 196404121991031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayat serta inayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di MAN KENDAL sejak tanggal 30 Juli hingga tanggal 20 Oktober 2012 dengan penuh kesan dan pengalaman serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2 ini dengan lancar.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat adanya partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag.,M.Ag. selaku dosen koordinator;
4. Hadromi, S.Pd., MT. selaku dosen pembimbing PPL di MAN KENDAL;
5. Drs. H. Kasnawi, M.Ag. selaku Kepala MAN KENDAL;
6. Wiwik Subaidah, S.Ag. selaku koordinator guru pamong di MAN KENDAL;
7. Abdul Khanan, S.Pd selaku guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2;
8. Segenap dewan guru serta staf karyawan dan seluruh siswa MAN KENDAL;
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL 2 ini;

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna memperbaiki semua kesalahan yang ada agar laporan ini menjadi lebih baik. Semoga laporan PPL 2 ini berguna bagi kita semua. Amin.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 3 |
| BAB II : LANDASAN TEORI..... | 4 |
| A. Dasar Hukum | 4 |
| B. Dasar Implementasi..... | 5 |
| C. Dasar Konsepsional..... | 6 |
| BAB III : PELAKSANAAN | 7 |
| A. Waktu..... | 7 |
| B. Tempat | 7 |
| C. Tahapan Kegiatan | 7 |
| D. Proses Bimbingan | 8 |
| E. Faktor Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan | 8 |
| F. Guru Pamong | 9 |
| G. Dosen Koordinator | 10 |
| H. Dosen Pembimbing | 10 |
| I. Hasil Pelaksanaan | 11 |
| BAB IV : PENUTUP..... | 13 |
| A. Simpulan | 13 |
| B. Saran..... | 13 |
| REFLEKSI DIRI | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
 - a) Kalender Akademik
 - b) Program Tahunan
 - c) Program Semester
 - d) Silabus
 - e) RPP
2. Rencana Kegiatan
3. Kartu Bimbingan
4. Absensi Siswa
5. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
7. Daftar Hadir DPL
8. Daftar Guru Pamong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses perkuliahan bukan hanya kegiatan belajar mengajar di dalam kampus saja. Ada beberapa kegiatan yang menuntut mahasiswa mengenal dan terjun langsung ke lapangan agar ilmu yang diperoleh mahasiswa tidak hanya ilmu teori di dalam kampus saja namun juga ilmu terapan yang ada di lapangan. Contoh kegiatan mahasiswa di lapangan adalah observasi, Praktik Kerja Lapangan (PKL), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan juga Kuliah Kerja Nyata (KKN). Semua kegiatan tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat membandingkan ilmu yang diperoleh di saat perkuliahan di dalam kampus dengan ilmu sebenarnya di lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini bisa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang professional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL I dalam pelaksanaannya juga terdiri atas dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah, dan tahap kedua

adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran, baik dalam hal perencanaan dan aktualisasinya di kelas oleh guru bidang studi.

Sedangkan PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL I. Jika pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran dikelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Tugas-tugas mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL II adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Program Satuan Pelajaran (Satpel), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Melaksanakan praktik mengajar langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan

B. Tujuan

1. Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial)
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru yang profesional
4. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pembelajaran di kelas
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami karakteristik seorang guru agar menjadi calon guru yang profesional
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas
- d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan
- b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Uiversitas Negeri Semarang;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktik pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman

dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga pendidik terdapat di jalur pendidikan dalam sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II mahasiswa Unnes angkatan 2009 dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan PPL I yaitu mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN KENDAL yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta, No.18, Komplek Islamic Center, Bugangin, Kendal.

C. Tahapan Pendidikan

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 di MAN KENDAL adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau pembelajaran model

Dalam pembelajaran model, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan keadaan siswa serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan melakukan pengelolaan kelas.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas latihan yang diberikan oleh guru pamong, praktikan dengan guru pamong bimbingan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan sistem penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi atau pembelajaran model dan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai mengajar di kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Dalam praktik mengajar praktikan di bimbing oleh guru pamong dan sebagai evaluasi bagi mahasiswa praktikan maka setiap selesai mengajar guru pamong memberikan saran dan kritik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru pamong juga selalu memberikan arahan tentang cara mengajar, cara menyampaikan materi, dan cara mengelola kelas.

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong, berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Oleh guru pamong, praktikan diberi tugas menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong terkadang bersama dengan dosen pembimbing.
3. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing.
4. Diakhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

E. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di MAN KENDAL dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain:

1. Kesiapan pihak dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di MAN KENDAL
 - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
2. Hubungan antara praktikan dengan kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa, dan anggota sekolah yang baik.
3. Hubungan antara mahasiswa praktikan yang cukup harmonis dan kompak, yang mau saling membantu jika salah satu mahasiswa praktikan ada yang mengalami kesulitan.

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

1. Kurangnya instruksi dari para guru kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan di sekolah
2. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama di sekolah latihan
3. Adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru
4. Kurangnya sumber belajar bagi siswa
5. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan

F. Guru Pamong

Selama melaksanakan kegiatan PPL II di MAN KENDAL, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Abdul Khanan, S.Pd.

Kualitas mengajar beliau dalam pembelajaran sangat baik. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas, dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Beliau mengajar dengan cara setelah teori langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk langsung mempraktekannya. Karismanya sebagai guru yang berwibawa nampak dalam caranya membimbing siswa menyelesaikan permasalahan di bidang otomotif.

G. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MAN KENDAL adalah Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag.,M.Ag. Beliau adalah dosen dari jurusan Bahasa Arab.

Beliau merupakan salah satu dosen jurusan bahasa arab yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Berulang kali beliau memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan penuh semangat dan penuh disiplin. Beliau sering memberikan pemecahan masalah-masalah yang diutarakan oleh mahasiswa PPL dengan cara yang cerdas dan simpatik.

H. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Adapun dosen pembimbing untuk jurusan Pendidikan Teknik Mesin adalah Hadromi,S.Pd., MT. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

I. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi statu sekolah dalam pelaksanaan KBM. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan berdoa dan melakukan presensi, setelah itu menanyakan kembali materi yang telah di pelajari pada minggu sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan agar siswa termotivasi dan tertarik.

2. Ketrampilan Menjelaskan

Materi pelajaran disampaikan dari yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Penjelasan materi dilakukan dengan bahasa Indonesia agar siswa memahami materi yang diberikan dan terbiasa. Pemberian materi dilakukan menggunakan metode antara lain ceramah, tanya jawab, dan penguasaan.

3. Ketrampilan Bertanya

Praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan agar siswa menjadi aktif dan tidak pasif hanya mendengarkan saja.

4. Ketrampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM karena akan memberikan motivasi dan lebih membuat siswa memahami materi.

5. Ketrampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa merasa tidak bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi dalam model dan cara pengajaran dan variasi dalam menggunakan alat atau media untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

6. Ketrampilan Memimpin Diskusi

Diskusi bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Praktikan berusaha mengarahkan dan memimpin diskusi supaya berjalan dengan baik serta berusaha terlibat langsung dalam pelaksanaan diskusi agar informasi yang sedang didiskusikan tidak melenceng dari topik pembelajaran dan proses diskusi menjadi lebih terarah dan teratur.

7. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil

Ketrampilan mengorganisasikan, membimbing, serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil.

8. Ketrampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

9. Memberikan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 21 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan bila kelak nanti kami benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan berkompeten di bidangnya.
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, kurikulum dan belajar menjadi seorang guru piket di sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas MAN KENDAL, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya
4. Meningkatkan ketegasan kedisiplinan siswa dalam berbagai hal.

Demikian penyusunan laporan PPL 2 telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

REFLEKSI DIRI

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN KENDAL, praktikan mengambil mata pelajaran otomotif. Pelajaran otomotif yang dilaksanakan di MAN KENDAL terdiri dari beberapa kompetensi dan mengacu pada kurikulum yang telah dibuat oleh para guru. Melalui program PPL yang praktikan lakukan di MAN KENDAL, praktikan diberikan tanggung jawab untuk mengajar kelas XI. Standar kompetensi yang diajarkan dalam setengah semester pertama adalah memahami tentang bagian-bagian motor dan memahami tentang sistem pelumasan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran program keterampilan otomotif yaitu:

- a. Lebih mudah dipahami dan lebih menantang
- b. Program keterampilan otomotif menjanjikan pada dunia kerja dan wirausaha yang lebih luas daripada bidang keterampilan yang lainnya
- c. Pelaksanaan program keterampilan otomotif lebih mudah dilaksanakan

Kelemahan mata pembelajaran program keterampilan otomotif yaitu :

- a. Ada beberapa siswa yang tidak sepenuh hati dalam memilih program keterampilan ini
- b. Proses pembelajaran dan pemahaman membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan mata pelajaran yang lain
- c. Adanya perbedaan pemahaman antara satu guru dengan guru yang lain membuat siswa terkadang disebut salah ketika menjawab pertanyaan dari guru

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di MAN KENDAL

MAN KENDAL merupakan sekolah favorit dan sekolah idaman di kota Kendal. MAN KENDAL merupakan salah satu sekolah yang didalamnya menyediakan berbagai macam keterampilan dan juga salah satu sekolah yang mengutamakan syariat agama islam pada setiap aturan. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara professional. MAN KENDAL memiliki ruang teori, laboratorium komputer, workshop otomotif, workshop elektronika, workshop tata busana, ruang gambar serta ruang-ruang dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Namun yang disayangkan adalah kurangnya media LCD, karena hanya kelas-kelas tertentu saja yang terpasangi LCD secara permanen.

3. Kualitas pembelajaran di MAN KENDAL

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

4. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

5. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2

Adapun nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2 selama beberapa minggu ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah dan mendapatkan pembekalan tentang mata pelajaran khususnya di jurusan teknik mesin, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

6. Saran pengembangan bagi MAN KENDAL dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi MAN KENDAL

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi MAN KENDAL adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih efisien
- 2) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 3) Perlu adanya program pelatihan pada para guru agar para guru dapat mengetahui perkembangan teknologi di zaman yang canggih ini

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak UNNES seharusnya lebih sering menjalankan program ke sekolah-sekolah agar tidak terjadi miskonsepsi antara sekolah tempat PPL dengan program yang diberikan oleh UNNES
- 2) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.